

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi adalah aset penting bagi perusahaan dan harus dimiliki oleh perusahaan tersebut. Dengan adanya teknologi informasi ini dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisien perusahaan tersebut[1]. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, maka saat ini banyak *company* yang menggunakan sistem informasi pada *computer* sebagai bagian penting dari kelancaran operasional perusahaan[2]. Ada dua lingkungan yang hadir dalam setiap organisasi bisnis. Yang pertama adalah Tata Kelola Perusahaan, yang merupakan lingkungan aktivitas bisnis organisasi, dan yang kedua adalah tata kelola TI, yang merupakan lingkungan untuk pengelolaan data untuk diubah ke informasi yang dapat mendukung pengambilan keputusan khusus aktivitas bisnis.

IT Governance adalah tanggung jawab dan wewenang secara benar dalam menempatkan keputusan yang dapat mendorong perilaku penggunaan teknologi informasi didalam sebuah perusahaan[3]. *IT Governance* menggabungkan *best practice* dari perencanaan dan pengimplementasian, serta memantau sudah pada tahap mana kinerja sebuah perusahaan guna memastikan informasi dan teknologi informasi berhubungan terhadap tujuan perusahaan[4]. Pada penelitian ini, perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah PT Trijaya Union.

PT Trijaya Union adalah sebuah perusahaan karoseri bus asal Tangerang, Banten yang sudah berdiri sejak tanggal 15 November 1978 atau sekitar 44 tahun.

PT Trijaya Union memfokuskan diri dalam pembuatan bus umum atau pembuatan bus sekolah tetapi, PT Trijaya Union juga dapat membuat bus pariwisata sesuai request dari konsumen, perusahaan ini bergerak dibidang industri otomotif. PT Trijaya Union ini juga lebih memfokuskan diri untuk membuat sasis bus untuk merk tertentu, dan membuat *body-body*, interior pada bus.

Sebagai perusahaan yang sudah lama berdiri, PT Trijaya Union ini telah memanfaatkan teknologi informasi dalam proses organisasinya. PT Trijaya Union memiliki sistem dan teknologi informasi yang dibeli atau berlangganan dari salah satu vendor ERP yaitu ABAS. Sistem ini digunakan untuk mendukung proses aktifitas yang dilakukan oleh organisasi seperti pencatatan inventaris, *finance*, *sales*, dan lain-lain.

ABAS merupakan sistem manufacturers mid-market dan sudah tersertifikasi ISO 9001:2015, ABAS memiliki fungsi seperti purchasing, sales, production, materials management and financial accounting yang dapat mendukung kegiatan-kegiatan perusahaan. Sistem yang digunakan bukan menjadi masalah utama pada perusahaan ini, tetapi dari sisi SDM, infrastruktur dan untuk mengetahui detail dari permasalahan maka akan dilakukan pengukuran dengan menggunakan COBIT 5.0 *Framework*.

COBIT 5.0 adalah framework yang menyediakan kerangka kerja *IT Governance* dan *control objectives* yang detail dalam manajemen, pemakai dan auditor, dan bagi pemilik proses bisnis. COBIT 5.0 juga merupakan pembaruan dari COBIT 4.1, pembaruan dalam COBIT 5.0 adalah COBIT 5.0 lebih berorientasi kepada prinsip, dibandingkan kepada proses. COBIT 5.0 memiliki

kerangka kerja yang sangat lengkap terdiri dari 5 *domain* dan 37 proses, COBIT 5 dianggap sesuai dan dapat membantu dalam proses pengukuran kinerja perusahaan[5]. Dalam tahap awal penelitian berdasarkan hasil wawancara *domain* DSS01, DSS04, DSS06 yang ingin diukur dan ditingkatkan. *Domain* tersebut merupakan hasil diskusi dan pemetaan bersama *auditee* PT Trijaya Union.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang, maka dijabarkan beberapa rumusan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

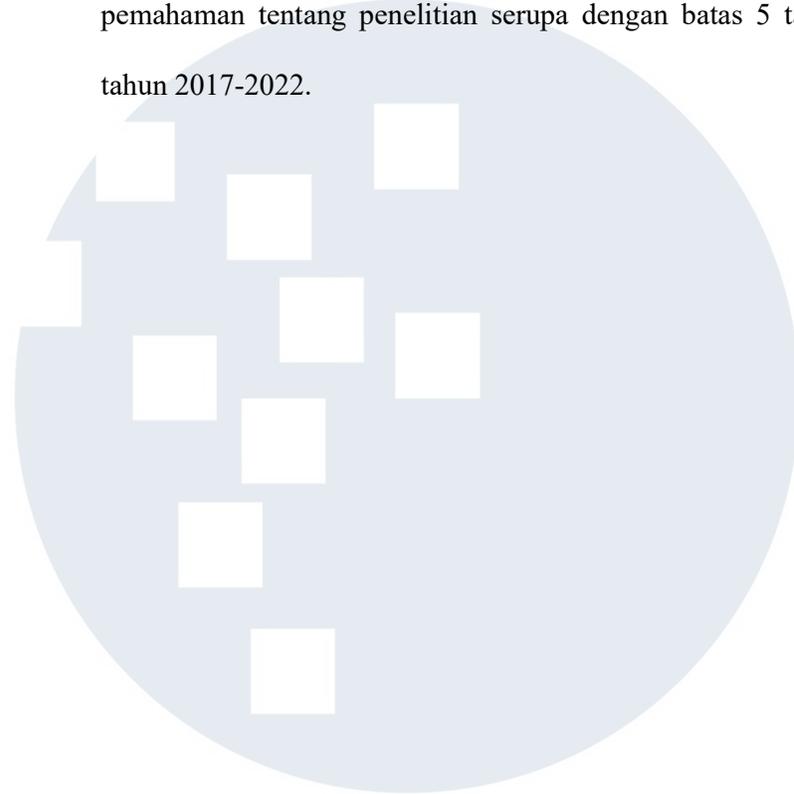
1. Bagaimana hasil dari pengukuran tingkat kapabilitas PT Trijaya Union berdasarkan *domain* DSS01, DSS04, dan DSS06 pada COBIT 5?
2. Bagaimana perusahaan dapat meningkatkan proses bisnis yang sesuai dengan harapan dan tujuan dari PT Trijaya Union?

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam penelitian yang dilakukan pada saat ini tidak terlalu luas dan menyimpang dari tujuan, maka akan dilakukan pembatasan masalah seperti:

1. Penelitian ini menjadikan PT Trijaya Union kota Tangerang sebagai studi kasus.
2. Penelitian mengacu pada standar *framework* COBIT 5 yang dipublikasikan oleh ISACA dan terfokus pada *domain* DSS01, DSS04, DSS06.

3. Penelitian ini menggunakan penelitian terdahulu sebagai pemahaman tentang penelitian serupa dengan batas 5 tahun dari tahun 2017-2022.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang sangat ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *level capability* proses pada saat ini pada PT Trijaya Union.
2. Untuk memberikan rekomendasi perbaikan dan rekomendasi kenaikan level dalam mencapai *capability level* yang sudah menjadi target di Pt Trijaya Union.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin didapatkan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja PT Trijaya Union yang belum sesuai dengan COBIT 5.
2. Mendapatkan rekomendasi yang dapat jadi acuan PT Trijaya Union untuk meningkatkan kualitas perusahaan.

